

Wahyu Triyana Dewi. 2023. Adaptasi Budaya Masyarakat di Desa Wisata Kemas, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Di Bawah Arahan Eko Murdiyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mengkaji kultur masyarakat Kemas sebelum adanya Desa Wisata Kemas, (2) Mengkaji proses perubahan kultural pada masyarakat Kemas setelah adanya Desa Wisata Kemas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kultur masyarakat sebelum adanya desa wisata masih menunjukkan karakteristik kultur masyarakat tradisional, pola pikir masyarakat yang belum luas mengakibatkan masyarakat lambat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (2) Proses perubahan kultural masyarakat Desa Wisata Kemas terjadi melalui proses adaptasi ekologi budaya. Namun, pada sistem pengetahuan dan sistem religi tidak mengalami perubahan. Perubahan pada masyarakat mengakibatkan pola pikir yang terbuka.

Kata kunci: adaptasi budaya, desa wisata, kultur masyarakat, proses

Wahyu Triyana Dewi. 2023. *Community Cultural Adaptation in Kemasan Tourism Village, Sawit Sub-District, Boyolali District. Under Direction by Eko Murdiyanto*

ABSTRACT

This study aims to (1) Examine the culture of the Kemasan community before the existence of the Kemasan Tourism Village, (2) To examine the process of cultural change in the Kemasan community after the existence of the Kemasan Tourism Village. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. The technique of determining the informant is carried out by purposive and snowball. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews, observation, documentation by testing the validity of the data using source triangulation. The results of this study indicate that (1) The community culture before the existence of the tourist village still shows the characteristics of traditional community culture, the mindset of the people who are not yet widespread causes the community to be slow in making ends meet. (2) The process of cultural change for the people of the Kemasan Tourism Village occurs through a process of adaptation to cultural ecology. However, the knowledge system and religious system has not changed. Changes in society result in an open mindset.

Keywords: *cultural adaptation, community culture, tourism village, process*